

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan buku penerapan *financial planning* ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi keuangan pada anak muda dan yang terjadi adalah anak muda lebih dominan dalam berbelanja *online*, melakukan pinjaman *online* dibandingkan dengan berinvestasi. Salah satu masalah lain yang menjadi alasan dibuatnya perancangan ini adalah karena rendahnya literasi finansial anak muda akan berakibat pada perekonomian bangsa dan juga pribadi anak muda di masa depan.

Oleh karena itu anak muda harus meningkatkan literasi keuangan agar dapat meningkatkan literasi keuangan dengan menerapkan *financial planning*. Dari *financial planning* seseorang dapat merencanakan uangnya, membuat dana darurat, menabung, memiliki *goals* finansial dan juga berinvestasi.

Sehingga penulis merancang media informasi penerapan *financial planning* untuk anak muda dengan membuat buku ilustrasi. Penulis merancang buku dibantu oleh Safir Senduk dalam pembuatan konten dan juga beberapa buku sebagai studi eksisting. Target dari perancangan buku ilustrasi ini adalah anak muda usia 20-25 tahun berdomisili di DKI Jakarta dan Tangerang.

Setelah menentukan target sesuai permasalahan yang terjadi, penulis masuk ke tahap perancangan konten yang dimulai dari membuat *mind mapping*, *kateren* dan *layout* lalu pembuatan konten setelah didapatkannya *big idea* dari *mind mapping*. Selanjutnya penulis mencari referensi *layout*, warna, dan referensi visual. Penulis juga menggunakan *layout* dalam perancangan buku ilustrasi dan membuat

media lain berupa media sekunder *totebag*, *notebook*, stiker, gantungan kunci, dan beberapa media lain. Penulis juga melakukan analisis pada setiap desain yang telah penulis rancang agar desainnya dapat digunakan dengan tepat dan memiliki komposisi *layout* yang nyaman dilihat pembaca.

Penulis melakukan seluruh tahapan diatas agar perancangan yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi para pembaca sehingga informasi yang penulis sampaikan didalam buku dapat dipahami oleh pembaca dengan baik.

5.2. Saran

Sebagai seorang penulis yang telah merancang buku ilustrasi *financial planning* dan beberapa media sekunder lainnya, penulis tentunya memiliki saran untuk para peneliti yang mungkin berminat meneliti topik yang serupa. Penulis menyarankan dalam melakukan perancangan perlu adanya analisis yang sangat dalam demi memastikan perancangan yang dibuat dapat berguna bagi permbacanya sehingga sampai kepada target audiens.

Selanjutnya penulis menyarankan untuk membuat ilustrasi agar tidak terpotong pada saat proses pencetakan sehingga ada baiknya sebelum buku ilustrasi dicetak dengan jumlah yang banyak, penulis harus mencetak 1 buah buku untuk melihat kekurangan setelah di cetak. Karena posisi buku tentunya akan menimbulkan perbedaan saat di cetak jika dibandingkan dengan proses digitalisasi. Dari 1 buku percobaan yang dicetak, penulis dapat melakukan revisi setelah proses cetak agar buku yang dirancang lebih maksimal.

Pada pembuatan media sekunder *layout* yang digunakan terlalu berbeda walaupun menggunakan warna yang telah ditentukan. Sehingga pembaca tidak mudah dalam menentukan *hierarki* visual dari media sekunder. Pada bagian bahan pembuatan buku, akan lebih baik jika penulis menggunakan bahan isi buku dengan *art paper* dan *cover* buku menggunakan *soft cover* mengingat bahwa buku yang penulis rancang akan digunakan dalam waktu yang lama. Jika menggunakan *art paper* pada isi buku tentunya buku akan lebih tahan lama karena *art paper* memiliki tingkat ketahanan yang lebih baik jika dibandingkan dengan kertas HVS.